

**“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
V SD KRISTEN 1 KAMAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT”**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen**



Diajukan Oleh:

NAMA : MYLORD. R. SOUHALY

NIM : 1520180101053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
AMBON 2022**

LOGO



PERNYATAAN ORSINALITAS

Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika di kemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 24 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Mylord.R. Souhaly

NIM. 1520180101053



LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Mylord.R. Souhaly, NIM : 1520180101053, Program Studi : Pendidikan Agama Kristen, Judul Skripsi : "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Kristen I Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk ditujui dalam ujian skripsi.

Ambon, 20 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Korfina Makulua, M.Pd.K

NIP. 19780424 200604 2 003

Pembimbing II



Denissa Alfianv Luhulima, M.Pd

NIP. 19930106 201801 2 003

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Korfina Makulua, M.Pd.K

NIP. 19780424 200604 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SD KRISTEN 1 KAMAL
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

MYLORD.R.SOUHALY

NIM 1520180101053

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 01 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua : Dr. Karolina Makulua, M.Pd.k

(.....)

Sekretaris : Denisa Alfiany Luhulima, M.Pd

(.....)

Anggota : Dr. Christina. D. W. Sahertian M.Pd

(.....)

Anggota : Jendri Ambarita, M.Pd.K

(.....)

skripsi ini di terima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Kristen

(.....)

Dr. Karolina Makulua, M.Pd.k

NIP. 197804242006042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

(.....)

Dr. A. Siahaya, M.th

NIP. 1971082720032004

MOTO :

***SEGALA PERKARA DAPAT
KUTANGGUNG DI DALAM DIA***
 ***(Filipi 4:13)***



LEMBARAN PERSEMBAHAN

Semua rasa syukur serta hormat dan terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yesus karena cinta kasih dan berkatnya skripsi ini bisa dibuat dan dengan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu ada dalam setiap hidup saya baik dalam susah maupun senang. Kepada Tuhan Yesus sebagai ponapang dan pemberi hidup ini serta sumber kekuatan, keluarga tercinta Souhaly/Kiriwenno, Saudari saya Novita G Souhaly, keluarga, om-om dan tante-tante yang sudah memberikan semangat melalui doa dan segala dukungan bagi penulis selama studi di IAKN Ambon dan seluruh Orang-orang terkasih yang telah menjadi motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini, Terima kasih .



CURICULUM VITAE

Nama : Mylord. R. Souhaly
NIM : 1520180101053
Tempat Tanggal Lahir : Masohi, 18 Maret 2000

Riwayat Pendidikan

Lulus SD : 2011
Lulus SMP : 2014
Lulus SMA : 2017
Masuk IAKN Ambon : Tahun 2018

Nama Orang Tua

Ayah : Jafet H.Souhaly
Ibu : Irene T.Kiriwenno

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Power Point Dalam Meningkatkan Minat
Belajar Peserta Didik Kelas V SD Kristen 1
Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat

KATA PENGANTAR

Hormat dan kemuliaan dipersembahkan hanya kepada Tuhan Yesus di Sorga karena atas cinta kasihNya yang tidak pernah terbatas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Kesuksesan yang saya raih dalam studi ini tidak terlepas dari topangan banyak pihak yang turut bekerja sama memberi dorongan dalam perjalanan panjang ini. Izinkanlah saya menyampaikan terima kasih yang dalam kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang setia mencintai dan mengaruniakan hikmat-Nya kepada penulis selama masa perkuliahan di IAKN Ambon.
2. Dr. Yance.Z. Rumahuru, M.A selaku rektor IAKN Ambon yang selalu memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkarya pada almamater tercinta, serta jajaran pimpinan dan staf rektorat.
3. Para wakil rektor IAKN Ambon yang selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga kini.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Dr.Agustina Siahaya,M.Th yang selalu memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam proses untuk menemukan bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis

power point bagi peserta didik untuk berkembang dan mendukung setiap kebutuhan perkuliahan penulis menjadi mahasiswa didik yang berkualitas.

5. Untuk mantan Kaprodi ibu Lisa Soisa yang sudah selalu memberikan support dan semangat dalam masa perkuliahan, terimakasih bunda Tuhan Yesus memberkati
6. Dr. Korlina Makulua, M.Pd.K dan Denissa Alfiany Luhulima, M.Pd, sebagai Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Agama Kristen yang selalu dan senantiasa ada mendampingi serta menyemangati penulis.
7. Pembimbing I dan II. Dr. Korlina Makulua sebagai pembimbing I, juga Ibu Denissa Alfiany Luhulima, M.Pd sebagai pembimbing II yang sangat hebat dan senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis demi penulisan skripsi ini.
8. Penguji I Ibu. Dr. Christiana. D. W. Sahertian M. Pd dan Penguji II Bpk. Jenri Ambarita, M.Pd.K yang sudah memberikan masukan yang sangat berarti bagi perbaikan penulisan Skripsi ini
9. Dosen Tutor ibu F.J. Pattiruhu, SH, MH, Tutor yang sangat mengerti dan mau mendengar setiap keluhan dan membantu setiap kesulitan untuk penulisan skripsi ini. Terimakasih atas setiap topangan doa dan motivasi dari bapak.
10. Untuk kedua orang tua, Bapak Jafet atau biasa disapa bapak apet dan mama Irene yang biasa disapa mama ine. Terimakasih banyak atas doa dan gumulan kalian setiap hari yang tak pernah berhenti kalian naikan kepada Tuhan untuk setiap proses Pendidikan dari SD sampai di bangku perguruan tinggi ini . Terimakasih banyak untuk setiap dukungan, topangan, perhatian dan kasih

sayang yang diberikan dengan ketulusan hati. Terimakasih banyak sudah menjadi orang tua yang kuat mendengar seluruh keluhan dan menggantikannya menjadi sebuah harapan. Terimakasih banyak sudah selalu berkorban untuk setiap kemauan dan keinginan yang disampaikan. Semua keberhasilanku berkat pengorbanan dari Bapak dan Mama.

11. Kepada adik Novita G Souhaly yang selalu memberikan support dalam berbagai hal, terimakasih banyak, Tuhan Yesus memberkati dalam menempuh Pendidikan dan selalu memberikan kebahagiaan untukmu.

12. Keluarga besar Tulaseket, bpk Dani, mm lilis, kk vensca dan kk velia serta Keluarga besar dari mm Imelda Kiriwenno, Mm ona Kiriwenno, bpk Jhon Kiriwenno dan kk yanti kiriwenno Serta bpk Rudy Souhaly. Terimakasih atas topangan doa dan semangat yang selalu diberikan bagi penulis. Terimakasih sudah menjadi bagian dalam keberhasilan ini. Tuhan Yesus selalu memberkati

13. Untuk orang spesial Rita M Haurissa yang sudah selalu menemani dan membantu selama proses perkuliahan sampai pada akhir studi ini, terimakasih sudah selalu memberikan semangat dan selalu ada saat susah maupun senang.

14. Untuk semua guru-guru dan peserta didik SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat yang sudah menjadi tempat penelitian untuk skripsi ini, terimakasih sudah menerima dan membantu dalam proses penelitian sampai selesai.

15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah membantuku, sehingga tiba diakhir studi ini. Terima kasih semuanya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Tuhan sang pemberi hidup ini tetap mengaruniakan cinta-Nya tanpa henti.

Ambon, 24 Juni 2022

Penulis

Mylord.R.Souhaly



ABSTRAK

Nama : Mylord.R. Souhaly, Nim : 1520180101053

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat”

Pembimbing I : Dr. Korlina Makulua, M.Pd.K

Pembimbing II : Denissa Alfiany Luhulima, M.Pd

(Jumlah halaman 52 + halaman angka romawi xi)

Pada SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat, dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti kegiatan atau proses pembelajarannya ada yang sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yaitu media *Power Point*. Tetapi penggunaan media *Power Point* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik masih belum maksimal disebabkan karena kurangnya kelengkapan alat atau media, keahlian dalam menggunakan media untuk menarik perhatian peserta didik dan pemahaman guru mengenai media *power point* kurang maksimal karena anak SD masih terlalu kecil dalam belajar. Tetapi mengingat Kembali karakteristik dari peserta didik kelas V SD yang sudah berada pada tahap operasional konkret, mereka sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, menarik kesimpulan dan mengembangkan suatu konsep maka masalah penulisan di rumuskan sebagai berikut apakah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Kristen 1 Di Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Mix Method (Kualitatif dan Kuantitatif) dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dan wawancara .

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena dilihat dari keempat indikator yang telah tercapai yang mencakup Perasaan senang, Keterlibatan siswa, Ketertarikan dan Perhatian serta dengan skala penilaian yang sudah ditetapkan, rata-rata siswa berada pada skala penilaian tertinggi yang artinya mereka sangat mengerti, sangat senang, sangat termotivasi, sangat tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru menggunakan media *Power Point* .

Kata Kunci : Media, *Power Point*, Minat Belajar

Daftar Pustaka : 1993 – 2022

DAFTAR ISI

LOGO.....	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
MOTO.....	v
LEMBARAN PERSEMBAHAN	vi
CURICULUM VITAE.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah.....	6
1.3.1. Rumusan Masalah.....	6
1.3.2. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Tinjauan Pustaka dan Teori	7
1.6.1. Tinjauan Pustaka.....	7
1.6.2. Kajian Teori	11
1.7. Metode Penelitian.....	22
1.7.1. Jenis Penelitian	22
1.7.2. Sasaran dan Informan	22
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.7.4. Teknik Analisis Data	24
BAB II.....	26
KONTEKS UMUM PENELITIAN.....	26
2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26

2.1.1. Sejarah Sekolah.....	26
2.2. Visi dan Misi Sekolah	27
2.2.1. Visi Sekolah.....	27
2.2.2. Misi Sekolah	27
2.3. Data Keadaan Siswa SD Kristen 1 kamal	28
2.4. Sarana Penunjang SD Kristen 1 Kamal.....	28
BAB III	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
3.1. Hasil Penelitian.....	30
3.1.1. Design Media Power Point	33
3.1.2. Observasi Partisipatif minat belajar peserta didik	39
3.1.3. Wawancara.....	39
3.1.4. Kuesioner Penelitian	41
3.2. Pembahasan	42
3.2.1. Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Power Point dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.....	42
BAB IV	46
PENUTUP.....	46
4.1. Kesimpulan.....	46
4.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Hampir Sebagian anak-anak yang lahir pada era 4.0 adalah anak-anak yang sangat pandai dan cermat dalam menggunakan teknologi, mereka sangat tertarik dengan hal-hal yang baru yang menarik perhatian dan fokus mereka, dikarenakan adanya suara, gambar atau video-video yang termuat di dalamnya sesuai dengan minat mereka. Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan sudah sangat maju, di sekolah dasar pada umumnya sudah disiapkan alat bantu mengajar berupa media pembelajaran baik media konvensional maupun media berbasis teknologi. Untuk menyeimbangi kebutuhan di era ini banyak sekolah yang sudah memiliki fasilitas berkaitan dengan teknologi yang dirancang sebagai media pembelajaran untuk menjawab kebutuhan anak. Namun, ada sekolah yang belum memiliki fasilitas teknologi untuk merancang media pembelajaran yang menarik perhatian anak dikarenakan pengadaan alat yang mahal dan memerlukan keterampilan khusus. Jika dilihat dari fungsinya, seharusnya sekolah dapat memfasilitasi para pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran karena Media pembelajaran merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat belajar dan dapat membantu anak untuk berkembang dan pintar. Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin hari semakin berkembang maka tidak

dipungkiri seorang pendidik dapat menyampaikan ilmu yang dimilikinya dengan lebih menyenangkan, menarik dan tidak kelihatan kaku.

Dalam proses belajar mengajar sering kali ditemui adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya perhatian dan ketertarikan peserta didik pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak ada proses timbal balik antara guru dan peserta didik dikarenakan minat belajar peserta didik yang kurang. Perhatian dan ketertarikan peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Perhatian dan ketertarikan peserta didik akan timbul jika bahan pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhannya. Ketertarikan peserta didik bisa dilihat atau ditunjukkan melalui pernyataan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, dan hal ini dapat ditunjukkan melalui suatu kegiatan. Pada dasarnya minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh nanti.¹ Minat belajar akan timbul jika bahan pelajaran dirasa sebagai sesuatu yang dibutuhkan. Minat belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya keinginan dan minat belajar berperan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Agar minat belajar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara baik, guru perlu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan ketertarikan anak-anak era 4.0 pada teknologi maka pendidik dapat memfasilitasi peserta didik dengan

¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.2010. Hlm 121

mengembangkan media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas dan sumber belajar sebagai perangkat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sosial yang menimbulkan keingintahuan siswa untuk semakin meningkatkan prestasi belajar. Semakin maju teknologi dalam dunia Pendidikan maka semakin luas juga peluang menggunakan media yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta berbagai kemungkinan yang diberikan sebagai solusi untuk setiap masalah dalam pembelajaran.

Saat ini tentu saja Media Pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi harusnya dimiliki dan dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran karena kita telah dikejar dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin modern. Dalam dunia Pendidikan, Media Pembelajaran yang digunakan harus juga sesuai dengan kebutuhan anak pada masanya dengan ketertarikannya. Kebanyakan anak yang lahir dalam perkembangan teknologi memiliki 2 ciri yang sangat mendasar yaitu : 1. Menjadikan teknologi sebagai kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena mulai dari kecil sudah diperhadapkan dengan komputer, handphone, game dll. 2. Gaya belajar mereka berbeda karena dipengaruhi oleh teknologi mengakibatkan cara belajar anak sudah terbiasa dengan cepat, menciptakan koneksi secara acak,

memprosesi informasi visual secara dinamis dan informasi yang diperoleh bisa akurat dan bermanfaat.²

Media *Power Point* sendiri merupakan suatu media yang digunakan dalam pembelajaran yang tentu saja mampu mendukung kesuksesan sebuah presentasi yang di sampaikan oleh pendidik berupa pembelajaran kepada peserta didik. Dengan menggunakan Media *Power Point* pendidik dapat memasukkan elemen-elemen seperti gambar atau *movie* yang dengan sangat mudah dimengerti oleh peserta didik.³ Mereka akan aktif secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan minat. Dan tentu juga dapat menjawab kebutuhan peserta didik untuk semakin menikmati proses belajar dan meningkatkan prestasi belajar . Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *Power Point* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan motivasi siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik .

Pada SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat, dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti kegiatan atau proses pembelajarannya ada yang sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yaitu media *Power Point*. Tetapi penggunaan media *Power Point* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik masih belum maksimal. Sesuai

² Denissa ddk. *Pembelajaran berbasis video untuk generasi Z* . Malang : Program Studi Teknologi Pembelajaran & Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2016. Hlm 85

³ EES. *Profil Perusahaan Interaktif dengan MS Power Point 2007*. Jakarta : PT Elex Media komputindo, 2007

dengan observasi awal peneliti ditemukan dari 20 peserta didik yang ada, rata-rata yang memahami materi menggunakan media *power point* hanya 7 orang dan sisanya masih belum memahami materi dengan menggunakan *power point* sebagai media, disebabkan karena kurangnya kelengkapan alat atau media, keahlian dalam menggunakan media untuk menarik perhatian peserta didik dan pemahaman guru mengenai media *power point* kurang maksimal karena anak SD masih terlalu kecil dalam belajar. Pada dasarnya karakteristik peserta didik kelas V sudah berada pada tahap operasional konkret, mereka sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, menarik kesimpulan dan mengembangkan suatu konsep. Kognitif peserta didik kelas V SD tidak seperti anak pada usia sebelumnya, pada umumnya peserta didik kelas V sudah mampu menggunakan operasi mental untuk pemecahan masalah, menggunakan bahasa untuk menjelaskan keinginannya dan pada usia ini juga dapat memperhatikan sesuatu dengan durasi yang lebih lama atau dapat terfokus pada satu hal dengan waktu yang lebih lama dan suka bereksperimen. Peserta didik pada usia ini lebih tertarik untuk membaca atau belajar dari bahan ajar yang tidak terlalu banyak kata atau kalimat, mereka lebih suka bahan bacaan yang berisi lebih banyak gambar dan warna-warni, terhubung dengan sumber belajar lain, dilengkapi dengan audio dan fitur-fitur menarik lainnya.⁴ Berangkat dari ciri-ciri dan karakteristik ini, pendidik harus

⁴ Husnul .*Penggunaan Bahan Ajar Komik Digital*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi. 2021. Hal 56

menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangannya dan memberikan media yang tepat untuk menjelaskan pembelajaran tersebut.

Jadi penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Kristen 1 Di Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat”

1.2. Identifikasi Masalah

Kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memiliki minat dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

1.3. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1.3.1. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?

1.3.2. Pembatasan Masalah

Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat bertujuan untuk mendeskripsikan

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* bagi Peserta Didik Kelas V SD untuk meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Power Point*

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta didik

Dengan adanya media pembelajaran berbasis *power point* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, meningkatkan hasil belajar dan memudahkan peserta didik memahami pembelajaran

b. Bagi Pendidik

Dengan adanya media *Power Point*, sebagai media alternatif sebagai variasi baru agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran

c. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan prestasi sekolah tersebut.

1.6. Tinjauan Pustaka dan Teori

1.6.1. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian yang sama yang berkaitan dengan penelitian yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Agustina Mansiah Nst Tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini

merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actioan Research*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II. Dilihat nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 56,36% dan siklus II 88,18%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa siklus I sebesar 60,56 dengan kategori tidak tuntas dengan validitas 0,528 dan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88,89 dengan kategori tuntas dengan nilai validitas 0,577. Hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur telah tercapai dengan baik dan terbukti bahwa media pembelajaran berbasis Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

2. Iis Sugianti tentang Penggunaan Media Power Point dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. Tujuan penelitian ini adalah: (1) memperoleh data tentang penggunaan media power point pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. (2) memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dengan penggunaan media power point pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. (3) memperoleh data tentang kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan media power point untuk meningkatkan

⁵ Agustina Mansiah Nst.2020. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, <http://repository.uinjambi.ac.id/5709/1/TPG161845%20Penerapan%20Media%20Pembelajaran%20Berbasis%20Power%20Point%20dalam%20Meningkatkan%20Hasil%20Belajar%20Kelas%20III%20Madrasah%20Ibtidaiyah%20Negeri%201%20Tanjung%20Jabung%20Timur-lampiran%20fulltext.pdf>, diakses pada tanggal 10 Januari 2022

motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point di SMP Negeri 8 Cirebon dikategorikan kurang baik, yaitu 53,85% atau berada pada prosentase 40-55%. Motivasi belajar siswa dengan penggunaan media power point pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Cirebon dikategorikan cukup baik, yaitu 57,69% atau berada pada prosentase 56-75%.⁶

3. Indriyanti, Novi Yulia tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang. Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D), dengan menggunakan metode SDLC dan model Waterfall yang memiliki 5 tahapan yakni tahap : Analysis, Design, Implementasi, Testing, Maintenance . Desain penelitian ini adalah one group pre-test post-test. Hasil dari penelitian ini diperoleh penilaian ahli terhadap media yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran interaktif berbasis ppt dan memperoleh kriteria layak serta sangat layak, persentase penilaian ahli materi sebesar 89% dan ahli media sebesar 79%. Media yang dikembangkan peneliti efektif digunakan hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pretest dan posttest

⁶Indriyanti, Novi Yulia. 2017. Penggunaan Media Power Point dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri Cirebon, <http://repository.uinjambi.ac.id/5709/1/TPG161845%20Penerapan%20Media%20Pembelajaran%20Berbasis%20Power%20Point%20dalam%20Meningkatkan%20Hasil%20Belajar%20Kelas%20III%20Madrasah%20Ibtidaiyah%20Negeri%201%20Tanjung%20Jabung%20Timur-lampiran%20fulltext.pdf>, diakses pada tanggal 10 januari 2022

dihitung menggunakan N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji t-test (Paired Samples Test) dengan bantuan program SPSS, pada output diketahui nilai = 10,862 lebih besar dari = 1,706, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis ppt.⁷

Perbedaan antara ketiga peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti ini adalah rata-rata dari ketiga penelitian terdahulu di atas tujuannya menggunakan *power point* untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dan metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini tujuannya menggunakan media *power point* untuk meningkatkan minat belajar siswa dan metode yang digunakan peneliti adalah Mix Method (Kualitatif dan Kuantitatif)

⁷ <http://lib.unnes.ac.id/31035/2/1401413025.pdf>

1.6.2. Kajian Teori

1.6.2.1. Media Pembelajaran

Menurut terminologinya kata media berasal dari Bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam Bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁸

Menurut *Association for educational Communications and Technology* (AECT) memberukan definisi bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunkana untuk proses penyampaian pesan. Menurut *National Education* (NEA), media merupakan sebuah perangkat dapat dimanupulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sebagian segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁹

Adapun manfaat media pembelajaran menurut Nurseto yaitu :

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar para pelajar karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka

⁸ Rudy Sumiharsono . *Media Pembelajaran*. Jember : Cv Pustaka Abadi. 2017. Hal 9

⁹ Mustofa. *Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis. 2020. Hal 4

- b. Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh pelajar
- c. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja
- d. Pelajaran menjadi lebih aktif, karena dengan media pembelajaran yang baik dapat membuat pelajaran menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.¹⁰

Secara umum media media mempunyai kegunaan antara lain ;

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.¹¹

Adapun Manfaat Media Pembelajaran, Sudjana dan Rifai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

¹⁰ Adwrew, ddk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis. 2020. Hal 10

¹¹ Rudy Sumiharsono. *Media Pembelajaran*. Jember : Cv Pustaka Abadi. 2017. Hal 11

- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹²

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap dapat disalurkan dengan media pembelajaran, serta dapat merangsang perhatian dan kemauan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Encyclopedia of Educational Research merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian peserta didik.

¹² Husniyatus. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT konsep dan aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kencana. 2017. Hlm 71

- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar¹³

1.6.2.2. Teori Tentang Power Point

- a. Pengertian Power Point

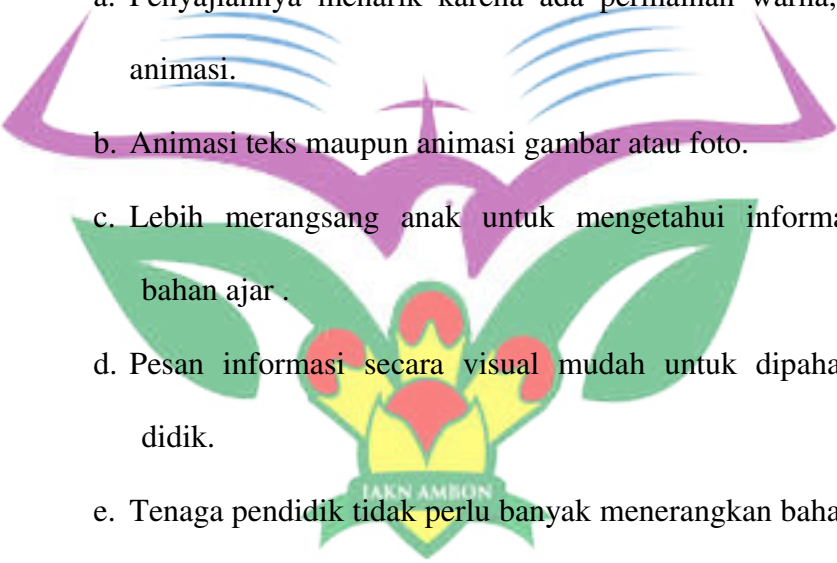
Microsoft *Power Point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan microsoft. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office. Microsoft *power point* atau PPT adalah suatu software yang dipergunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, serta mudah. Microsoft PPT akan menjadikan sebuah gagasan, ide maupun materi menjadi lebih menarik jelas serta mudah dimengerti. pengertian ppt adalah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan microsoft, pada komputer biasanya

¹³ Indah Pratiwi. IPA untuk Pendidikan guru sekolah dasar. UMSU Press. 2021. Hlm 96

program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsof Office dan dipergunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, serta mudah. Selain itu Microsoft PPT akan menjadikan sebuah gagasan, ide maupun materi menjadi lebih menarik jelas serta mudah dimengerti dengan menggunakan berbagai fitur – fitur baru.

b. Kelebihan Power Point

Menurut Daryanto , PPT memiliki berbagai kelebihan, diantaranya:

- 
- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi.
 - b. Animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
 - c. Lebih merangsang anak untuk mengetahui informasi tentang bahan ajar .
 - d. Pesan informasi secara visual mudah untuk dipahami peserta didik.
 - e. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
 - f. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang.
 - g. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/ Disket/ Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.¹⁴

¹⁴ Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.216. Hlm 182

c. Kekurangan Media Power Point

a. Tidak dapat digunakan oleh *platform* lain selain *Microsoft*

Microsoft power point hanya dapat digunakan pada *platform windows*, dan *microsoft* tidak menyediakan atau mengeluarkan versi software ini untuk digunakan pada *platform* lainnya seperti *linux* dan *mac*. Hal ini membuat pekerjaan yang telah ada dan dibuat. menggunakan *software* ini tidak dapat dibuka dan dilanjutkan pada *platform* lainnya diluar *windows*.

b. Ketidakstabilan dari dokumen untuk tiap versi *power point*

Masalah ini sering ditemui pada *software* yang dikembangkan oleh *microsoft*. Entah karena faktor apa, biasanya dokumen yang dihasilkan dari *software office microsoft* versi lama semisal tahun 2007 tidak dapat digunakan secara sempurna pada *software* versi yang lebih baru misal versi tahun 2010 begitupun juga sebaliknya.

c. Tergolong *software* yang berat

Untuk dapat mengoperasikan *software microsoft office* ini, komputer harus memiliki spesifikasi yang baik. komputer komputer jadul dengan spesifikasi *hardware* yang rendah akan kesulitan menjalankan *software* ini bahkan mungkin terjadi *crash* atau *hang*.¹⁵

¹⁵ <https://dosenit.com/software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point> Diakses pada tanggal 10 februari 2022

1.6.2.3. Teori tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa keterikatan, keinginan dan kesenangan. H.C. Whiterington mengemukakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang atau soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹⁶

Crow and Crow yang dikutip Abd. Rachman Abror, mengatakan bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kecenderungan atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat mengandung unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).¹⁷ Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat itu muncul akibat adanya kecenderungan dalam mengingat sesuatu secara terus menerus dan perasaan senang terhadap sesuatu. Dengan demikian orang itu akan berusaha untuk agar keinginannya dapat tercapai.

Minat belajar ialah, salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

¹⁶ H.C. Whiterington. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramsindo. 1996. Hlm 188

¹⁷ Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya. 1993. Hlm 112

pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Hubungan antara Minat Belajar terhadap Kegiatan Belajar

Minat adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Proses belajar bisa berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.¹⁸

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu mungkin akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, hal ini menunjukkan adanya minat siswa terhadap kegiatan belajar. Di dalam kegiatan belajar dalam proses pembelajaran diharapkan minat itu timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik tanpa ada paksaan dari luar, supaya peserta didik dapat belajar dengan aktif.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Yang termasuk indikator minat belajar sebagai berikut :

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

¹⁸ Ahmad Susanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta : Kencana, 2013), h.66

Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan pembelajaran

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain.¹⁹

¹⁹ Maria Theresia Hery, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediatinteraktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)" Vol.1, No.1, 2015

1.6.2.4. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah proses interaksi atau hubungan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik atau pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.²⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat nilai dan moral-moral Kristiani. Materi yang terdapat pada Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah materi yang berisi tentang nilai-nilai kebenaran iman Kristen. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berfungsi untuk menyampaikan serta melakukan kebenaran yang dinyatakan Tuhan dalam Alkitab. Tujuan Pendidikan Agama Kristen menurut peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 pasal 2 ayat 2 disebutkan bahwa Pendidikan Agama bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Agama yang menyerasikan penguasaannya dalam pengetahuan, teknologi, dan seni.²¹

Jadi pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang mengajarkan tentang Kristus sebagai pusat kehidupan

²⁰ Moh.Suardi, "*Belajar dan Pembelajaran*" (yogyakarta : Deepublis, 2018) hlm. 7

²¹ Buku Guru Pendidikan Agama Kristen. hlm 11

dalam membentuk setiap orang untuk mengenal Kristus sebagai pusat kehidupan dalam membentuk setiap orang untuk mengenal Kristus sebagai Tuhan yang hidup.

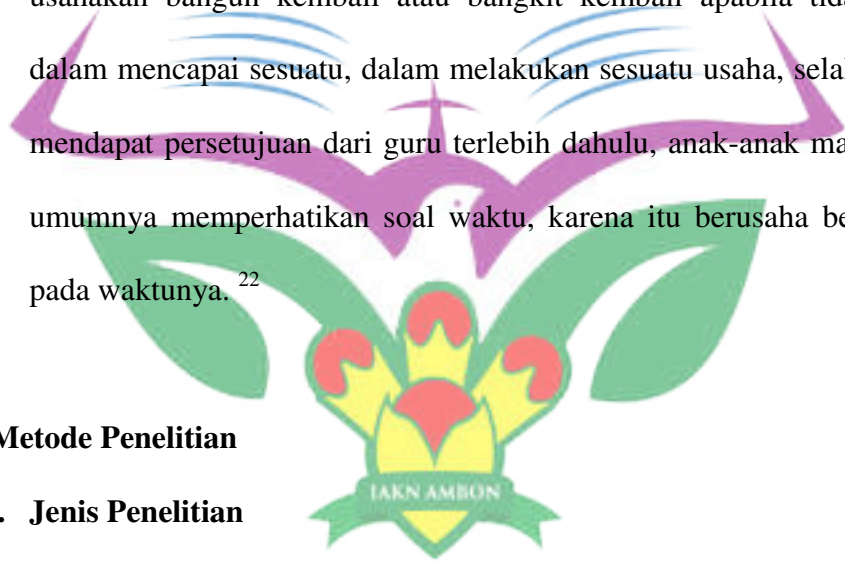
1.6.2.5. Karakteristik siswa SD

Siswa kelas V rata-rata berada pada usia 10-12 tahun, mereka sudah termasuk dalam tahap operasional konkret . Karakteristik utama siswa sekolah dasar kelas V adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya, perbedaan dalam reaksi atau intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak misalnya dalam menganalisis suatu gambar/video yang ditampilkan dan kemudian anak mengartikan maksud dan tujuan dari gambar/video tersebut. Sehingga gambar/video yang ditampilkan dapat membantu anak dalam menambah pengetahuannya.

Karakteristik anak kelas V terbagi atas 2 bagian besar yaitu karakteristik sosial dan emosional yang di dalamnya bersamaan dengan proses kematangan fisik, emosinya pada waktu itu tidak stabil Karena hasrat bergabung dan adanya perbedaan cara menimbulkan salah paham antara anak satu dan lainnya, anak usia ini mudah timbul takjub, anak-anak usia ini emosi biasa berontak, mempunyai tanggapan positif terhadap penghargaan dan puji-pujian, anak-anak masa ini mempunyai pandangan kritis terhadap tindakan orang dewasa, rasa kebanggaan berkembang,

setiap hal yang dikerjakan menginginkan adanya penghargaan atau pengenalan dan Ingin pengenalan atau penghargaan dari kelompok.

Karakteristik Mental yang terjadi adalah anak-anak masa ini lebih gemar bermain-main dengan mempergunakan bola, anak-anak lebih berminat dalam permainan-permainann berregu atau berkelompok, anak-anak sangat terpengaruh apabila ada kelompok yang menonjol atau mencapai prestasi tinggi, anak masa ini mudah putus asa karena itu usahakan bangun kembali atau bangkit kembali apabila tidak berhasil dalam mencapai sesuatu, dalam melakukan sesuatu usaha, selalu berusaha mendapat persetujuan dari guru terlebih dahulu, anak-anak masa ini pada umumnya memperhatikan soal waktu, karena itu berusaha bekerja tepat pada waktunya.²²



1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian Mix Method (Kualitatif dan Kuantitatif)

1.7.2. Sasaran dan Informan

Sasaran penelitian ini adalah SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat. Dan informan penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V SD dan guru Pendidikan Agama Kristen kelas V.

²² <https://text-id.123dok.com/document/eqoo0k8kq-karakteristik-siswa-usia-kelas-v-lanjut.html>, diakses pada tanggal 19 juni 2022

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan anak kelas V SD sebanyak 20 orang dan guru Pendidikan Agama Kristen 1 orang. Peneliti mendeskripsikan informan sebagai berikut :

Tabel 1.1.Deskripsi Informan

Jenis Kelamin	Jumlah peserta didik	Presentasi
Laki –laki	10	50%
Perempuan	10	50%
Total	20	100%
Jenis Kelamin	Jumlah Guru	Presentasi
Laki-laki (KepSek)	1	50%
Perempuan (Guru PAK)	1	50%
Total	2	100%

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dilakukan menggunakan Teknik observasi partisipatif dan wawancara.

- a. Observasi partisipatif adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan observer juga terlibat dalam kegiatan yang dimaksud²³, dalam hal ini di SD Kristen 1 Kamal untuk mendapatkan informasi.
- b. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Wawancara

²³ Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012),hlm.310

²⁴ Ibid, hlm 317

dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dengan cara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan alat bantu wawancara.

1.7.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif

A. Analisis Data Kualitatif

1. Mereduksi data

Mereduksi data dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dan memberikan gambaran yang jelas, Reduksi data berarti peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai pola, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas.

2. Menyajikan data hasil reduksi

Hasil reduksi data selanjutnya disajikan peneliti untuk selanjutnya diidentifikasi kebenarannya. Dalam menyajikan data, peneliti dapat dibantu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan data yang disajikan

3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah direduksi.

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab masalah.²⁵

²⁵ Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Alfabeta. 2016

B. Analisis Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan hasil test uji coba lapangan. Hasil uji coba produk ditabulasikan untuk mengklasifikasikan bagaimana Power Point digunakan salah satu media pembelajaran.

1. Rumus data per item

$$P = \frac{X}{X1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

X = jumlah skor jawaban seluruh responden dalam satu item

X1 = jumlah skor ideal dalam satu item

2. Rumus untuk mengelola data secara keseluruhan item adalah:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban responden

$\sum X1$ = Jumlah keseluruhan skor ideal

BAB II

KONTEKS UMUM PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.1. Sejarah Sekolah

Berdirinya SD Kristen 1 Kamal pada masa penjajahan belanda itu pada Tahun 1924 dan pada masa itu masih berstatus SD GPM yaitu SD Gereja Protestan Maluku dengan kepeipinannya masih disebut Guru Penginjil. yang sangat sederhana sekali, naun pendidikan tetap berjalan seperti biasa. kemudian pada tahun 1968 oleh Yayasan diterbitkan SK Yayasan tahun 1977 tanggal 22 juli diterbitkan SK Izin Operational. kondisi pada tahun 1924 sampai tahun 1968 kepemimpinan sekolah dipimpin oleh Pdt Jemaat sampai tahun 1968 – 1970 atas nama : Pdt B. Soumokil. Kemudian pada tahun 1970 – 2001 status SD GPM dirubah menjadi SD Kristen Kamal masing – masing tahun 1970 – 1992 dipimpin oleh Bpk J A Tallane, tahun 1992 – 1997 dipipin oleh Bpk P Nasarany. Tahun 1997 – 2001 dipimpin oleh Bpk F. P Hahury.

Kemudian pada tahun 2001 – 2013 secara kelembagaan pengalihan status SD Kristen Kamal menjadi SD YPPK 1 Kamal karena sudah pecah menjadi dua bagian yaitu SD YPPK 1 Kamal dan SD YPPK 2 Kamal. Untuk SD YPPK 1 Kamal waktu itu dipimpin oleh Kepala Sekolahnya yaitu tahun 2001 – 2008 Bpk J P P Wenno. Tahun 2008 – 2012 Bpk P I Latumahina, S.Pd. tahun 2012 – 2013 Bpk H Somae. Sesuai SK Yayasan

Dr. JB Sitanala Pusat naa SD YPPK 1 Kamal berubah status lagi menjadi SD Kristen 1 Kamal dengan Kepala Sekolahnya Bpk R Matital, S.Pd dari tahun 2013 – 2018 bulan Oktober. Kemudian pada tahun 2018 bulan November – Sekarang Kepala Sekolahnya Bpk H. Somae, S.Pd.

2.2.Visi dan Misi Sekolah

2.2.1. Visi Sekolah

Terwujudnya pendidikan Kristen yang berkualitas yang mampu membangun membentuk manusia Indonesia yang unggul dan takut akan Tuhan.

2.2.2. Misi Sekolah

1. Meningkatkan pendidikan kristen yang mampu membangun manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan Intelektual Emosional dan Spiritual yang dilandasi Iman Pengharapan dan Kasih.
2. Meningkatkan pendidikan Kristen yang bermutu dan berdaya guna yang relevan dengan alur budaya.
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi budaya dan seni yang bertumpuh pada 5 pilar belajar:
 - a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Belajar untuk memahami dan menghayati
 - c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi sesame
 - e. Belajar untuk membangun dan menanamkan jati diri

2.3. Data Keadaan Siswa SD Kristen 1 kamal

Keadaan siswa SD Kristen 1 Kamal tahun 2020/2021 memiliki jumlah siswa sebanyak 124 orang, dengan 6 rombongan belajar, yang terbagi atas kelas I, II, III, IV, V, VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Tahun Ajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
2020/2021	15	18	20	28	20	21

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Kelas I memiliki siswa sebanyak 15 orang, Kelas II memiliki siswa sebanyak 18 orang, Kelas III memiliki siswa sebanyak 20 orang, Kelas IV memiliki jumlah siswa sebanyak 28 orang, Kelas V memiliki jumlah siswa sebanyak 20 orang dan Kelas VI memiliki jumlah siswa sebanyak 21 orang. Maka jumlah siswa SD Kristen 1 kamal pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 124 orang.

2.4. Sarana Penunjang SD Kristen 1 Kamal

SD Kristen 1 Kamal memiliki sarana penunjang sebanyak 16 sarana penunjang yang dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Sarana Penunjang SD Kristen 1 Kamal

Jenis Ruangan	Jumlah (bh)	Kondisi
Kepala Sekolah	1	Baik
Guru	1	Baik
Tata Usaha	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Lab. Komputer	1	Baik
Gudang	1	Baik
Ruang Kelas	6	Baik
Ibadah	1	Baik
Toilet	1	Baik
UKS	1	Baik
Konseling	1	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana penunjang cukup memadai dengan kondisi yang baik.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan observasi, peneliti dan guru berdiskusi tentang media pembelajaran berbasis Power Point dan materi apa yang akan digunakan. Setelah itu peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mencari gambar-gambar serta video yang sesuai dengan materi pelajaran dan merancang media pembelajaran agar mengetahui cara membuat materi yang diajarkan bisa menarik jika ditambahkan gambar-



gambar dan video-video serta cara untuk membuat slide yang menarik.

Gambar peneliti sedang menjelaskan media power point kepada guru

Observasi partisipatif yang dilakukan peneliti pertama pada hari sabtu tanggal 21 mei 2022, guru mengajarkan pada peserta didik materi cintailah

lingkungan hidup. Dari kegiatan observasi partisipatif terlihat bahwa aktivitas pembelajaran dimulai dengan keberadaan peserta didik yang berjumlah 20 orang.

Guru memulai belajar dengan menyanyi, berdoa, membaca Firman Tuhan dan mulai belajar menggunakan media power point untuk lebih mendalami atau memahami materi yang akan disampaikan. Guru menggunakan media *Media Power Point* untuk menayangkan gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan lingkungan yang kotor, sampah-sampah yang berserakan dan kegiatan-kegiatan masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan. Pada saat menayangkan gambar-gambar dan video tersebut terlihat sebagian dari peserta didik sangat bersemangat dan minat belajar mereka sangat terlihat.



Gambar observasi partisipatif pertemuan pertama

Kegiatan observasi partisipatif kedua dilakukan hari jumat tanggal 27 mei 2022. Guru masih menggunakan materi ajar yang sama. Namun pada pertemuan kedua ini guru membangun suasana agar minat belajar peserta didik bertambah dengan mengajak mereka melihat gambar-gambar yang ditampilkan lewat media *power point* tentang bagaimana cara agar kita biasa

mencintai lingkungan hidup, dan hasil observasi seluruh indikator peneliti yang ingin dicapai telah terjadi.



Gambar observasi partisipatif pertemuan kedua

Observasi partisipatif ketiga dilakukan pada hari sabtu tanggal 28 Mei 2022. Guru meningkatkan minat belajar peserta didik dengan didasarkan pada materi Jadilah berkat bagi sesama. Guru memulai belajar dengan cara yang sama seperti pada uji coba pertama, yaitu memulai dengan menyanyi, berdoa dan membaca Firman Tuhan setelah itu memberikan materi menggunakan media pembelajaran *Power Point* agar anak lebih tertarik dan mempunyai minat yang sangat kuat untuk mengikuti dan memahami materi yang akan disampaikan. Pada observasi partisipatif yang ketiga ini guru menayangkan video yang berkaitan dengan jadilah berkat bagi sesama. Dan sangat terlihat dengan jelas minat peserta didik saat mengikuti atau memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

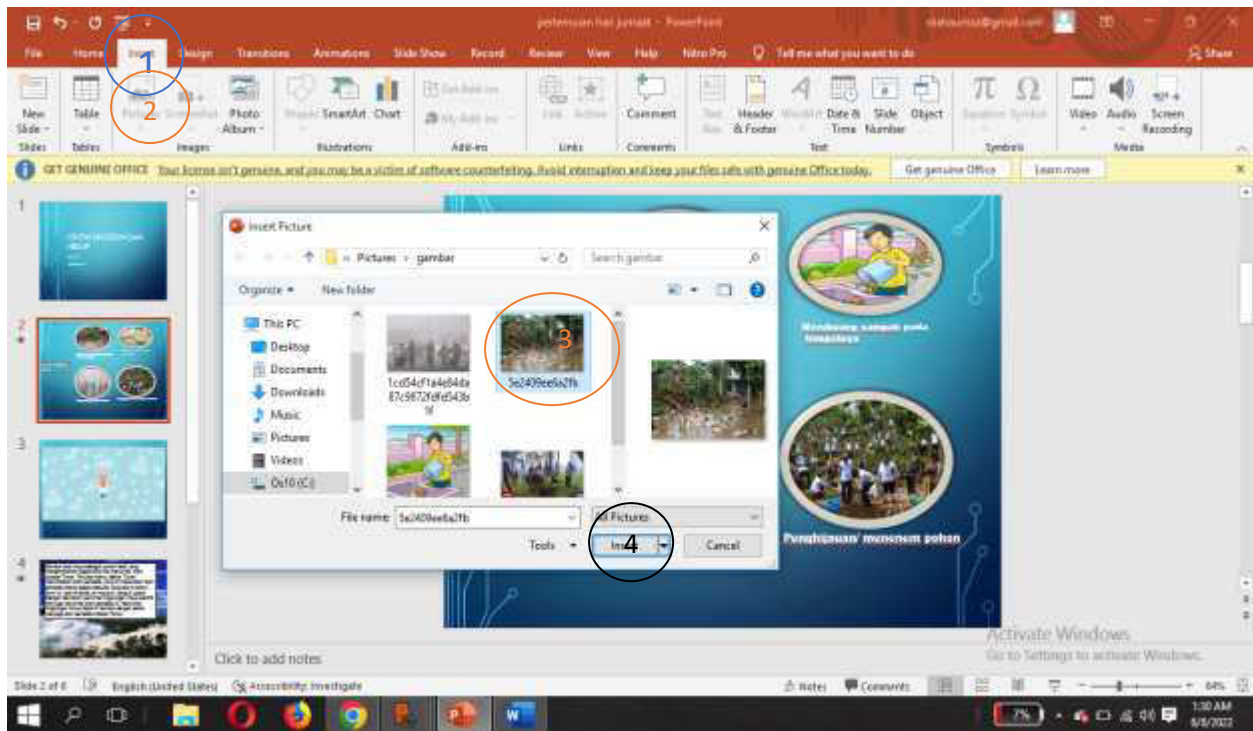


Gambar observasi partisipatif pertemuan ketiga

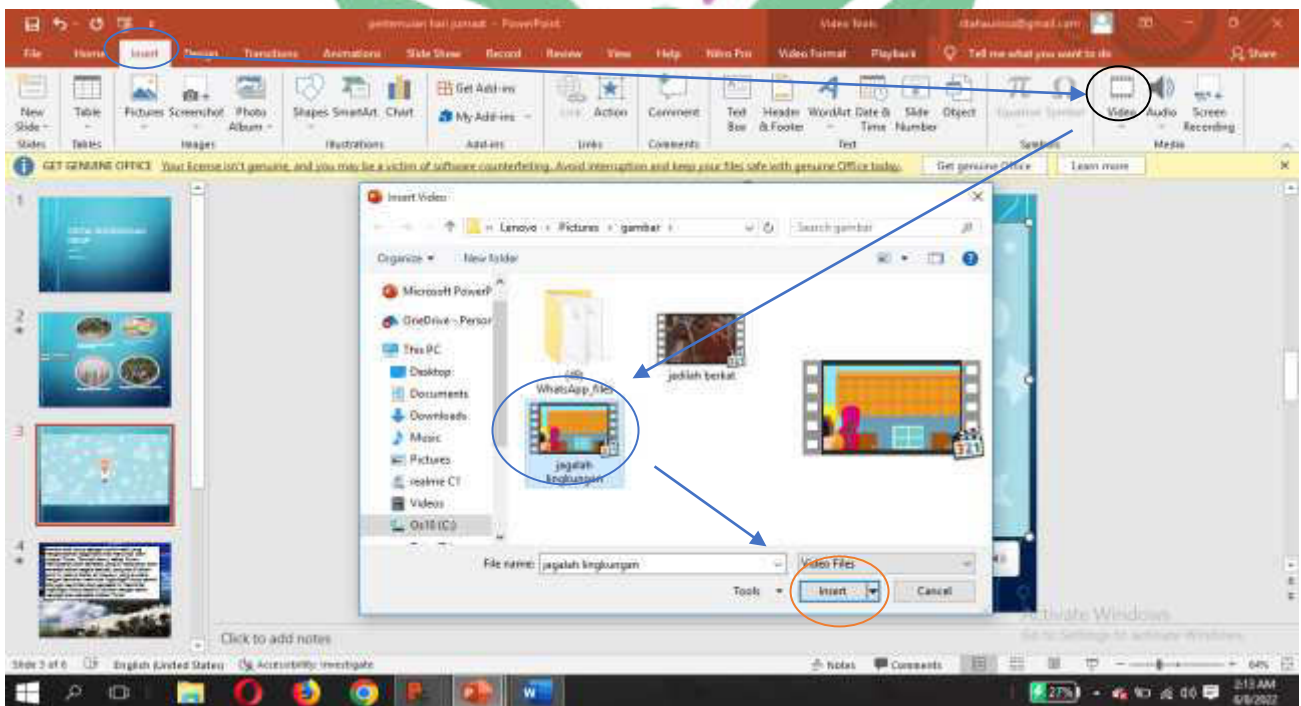
3.1.1. Design Media Power Point

Sebelum melakukan penelitian, peneliti bersama dengan guru merancang media power point yang nantinya akan digunakan oleh guru untuk belajar. Proses merancang media *power point* ini dimulai dengan melihat materi-materi yang akan di ajarkan mencakup materi cintaiah lingkungan hidup dan jadilah berkat bagi sesama kemudian mencari gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan kedua materi tersebut.





Gambar cara memasukan gambar dalam slide



Gambar cara memasukan video dalam slide

MATERI POWER POINT TENTANG CINTAILAH LINGKUNGAN HIDUP

CINTAI LINGKUNGAN HIDUP

KELAS 2
SEMESTER 2



Tidak membuang sampah sembarangan



Membuang sampah pada tempatnya

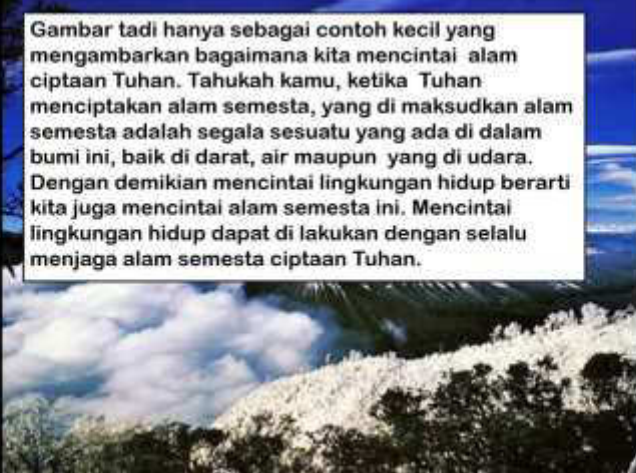


Mengurangi polusi udara



Penghijauan/ menanam pohon

Gambar tadi hanya sebagai contoh kecil yang menggambarkan bagaimana kita mencintai alam ciptaan Tuhan. Tahukah kamu, ketika Tuhan menciptakan alam semesta, yang di maksudkan alam semesta adalah segala sesuatu yang ada di dalam bumi ini, baik di darat, air maupun yang di udara. Dengan demikian mencintai lingkungan hidup berarti kita juga mencintai alam semesta ini. Mencintai lingkungan hidup dapat di lakukan dengan selalu menjaga alam semesta ciptaan Tuhan.





Memahami makna mencintai lingkungan hidup

1. Bayangkan dunia ini rusak, panas, tumbuhan tidak dapat tumbuh dengan baik, hewa-hewan punah, manusia bertumbuh dengan tidak sehat, perasaan apa yang ada dalam dirimu, ?
2. Apa sebetulnya maksud teks Alkitab yang mengatakan "beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi; lihatlah aku memberikan kepadamu segala tumbuh tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon pohonan yang buahnya berbiji; itulah yang akan menjadi makananmu."?



TERIMA KASIH

MATERI POWER POINT TENTANG JADILAH BERKAT BAGI SESAMA



Jadilah berkat bagi sesama

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS 5

Berkat adalah pemberian dari Tuhan kepada manusia yang tidak bisa diukur dan dibatasi oleh pemikiran manusia.

Tuhan memberikan 2 macam berkat kepada manusia :

- a. Berkat jasmani yaitu pemberian dari Tuhan yang berupa kebutuhan jasmani atau tubuh seperti : pakaian, makanan, tempat tinggal.
- b. Berkat rohani yaitu pemberian dari Tuhan berupa kebutuhan rohani seperti : penghiburan, keselamatan, kedamaian dan sebagainya

Bagaimana cara manusia mendapatkan berkat?



Harus
diakibatkan



Untuk mendapatkan berkat
Manusia harus bekerja

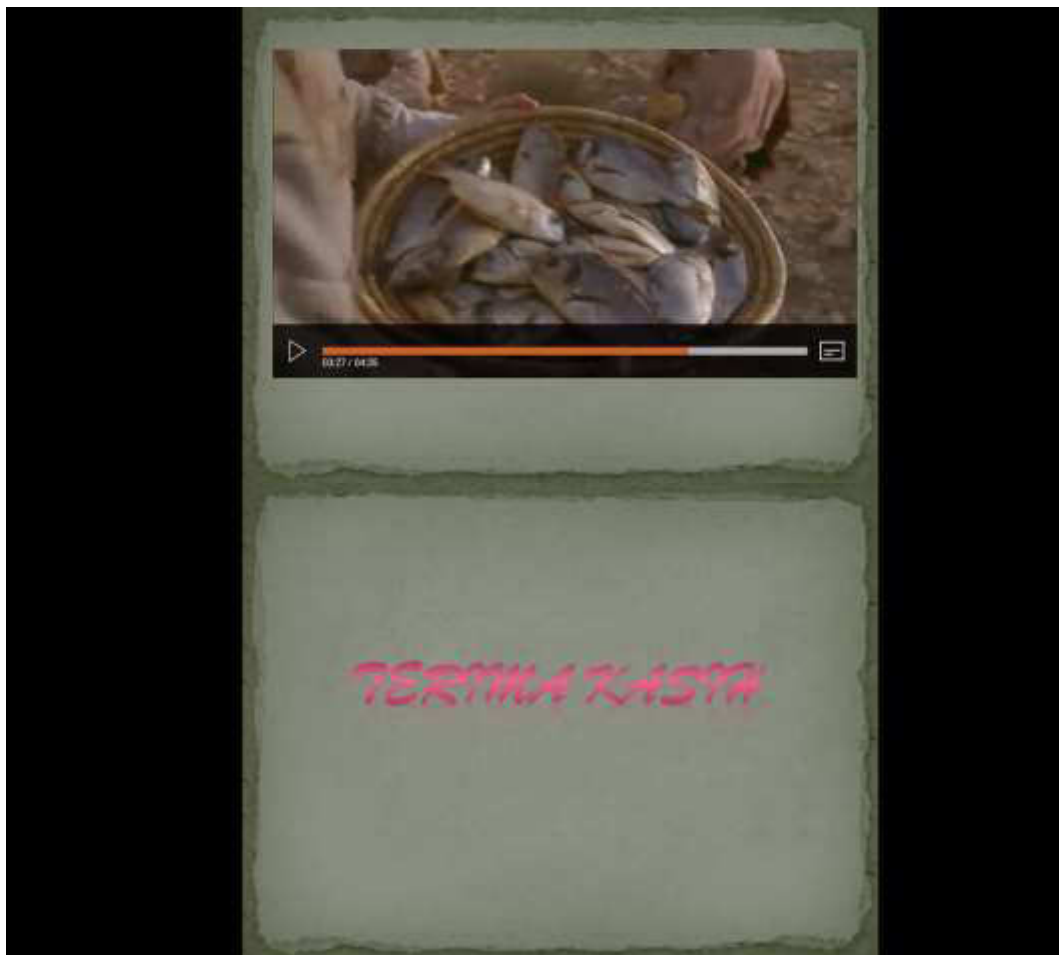
Menjadi saluran berkat artinya meneruskan apa yang di
terima dari Tuhan kepada sesama yang membutuhkan.

- ❖ Hal yang bisa menghambat kita dalam menjadi saluran berkat bagi orang lain adalah memiliki sifat seraka, egois, kikir/pelit, kesombongan, dan sebagainya. Jika hati kita masih di penuhi o;eh hal-hal tersebut maka kita tidak bisa menjadi saluran berkat bagi orang lain.
- ❖ Menjadi saluran berkat adalah bagian dari ungkapan syukur kita pada Tuhan atas berkat-Nya yang kita terima setiap hari.



Memahami Makna Menjadi Berkat

1. Jelaskan apa saja yang dimaksud dengan berkat ?
2. Siapakah sumber utama berkat dalam kehidupan ini ?
3. Apa yang Allah harapkan melalui berkat yang kita terima dari-Nya



3.1.2. Observasi Partisipatif minat belajar peserta didik

Dari table 3.1, terlihat bahwa minat belajar peserta didik kelas 5 adalah memuaskan. Dilihat dari keempat indikator yang diamati, pada observasi pertama dapat dikatakan baik dan selanjutnya untuk observasi kedua dan ketiga dapat dikatakan sangat memuaskan.

3.1.3. Wawancara

Setelah semua uji coba dilakukan selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik untuk mengetahui minat belajar mereka. Dari hasil wawancara peserta didik menyatakan bahwa belajar

dengan menggunakan media *Power Point* sangat menarik. 1) Hasil Wawancara dengan peserta didik atas nama J.T pada tanggal 27 Mei, mengatakan bahwa ia sangat suka jika mereka bisa menonton dan melihat gambar-gambar sambil belajar”. 2) Hasil wawancara berikut dengan Peserta Didik atas nama K.S pada tanggal 27 Mei, ia mengatakan bahwa ia sangat gembira dan mudah untuk mengingat apa yang diajarkan oleh guru. 3) hasil wawancara selanjutnya dengan peserta didik atas nama L.A.S pada tanggal 27 Mei ia mengatakan bahwa “ ia sangat tertarik dan sangat antusias untuk mengikuti pertemuan selanjutnya”. Hal berbeda juga disampaikan oleh informan berikut: 4) Hasil wawancara dengan peserta didik atas nama K.W.A.L pada tanggal 28 Mei ia mengatakan bahwa ia sangat bersemangat dan antusias jika belajar menggunakan *Power Point*. 5) Hasil wawanca dengan peserta didik atas nama M.P pada tanggal 28 Mei, ia mengatakan bahwa, jika guru mengajar menggunakan *Power Point*, ia sangat senang karena banyak gambarnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Dari hasil wawancara tersebut guru sangat senang karena bisa membuat siswa memahami materi yang disampaikan juga sekaligus bisa belajar menggunakan power point dengan baik dan benar sebagai media dalam pembelajaran. Guru juga mengakui bahwa dengan menggunakan media *Power Point* dalam menyampaikan pembelajaran dapat membantu anak aktif, menambah keingintahuan dan minat belajar peserta didik. Sehingga pada saat evaluasi anak-anak mampu menjawab.

Untuk memperkuat data ini, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis power point oleh guru di kelas. Di peroleh informasi bahwa selama ini guru-guru mata pelajaran belum pernah dilibatkan dalam mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis power point sehingga kebanyakan guru tidak menggunakan *power point* dalam pembelajaran. Selain itu juga ketersediaan sarana masih sangat terbatas.

3.1.4. Kuesioner Penelitian

Setelah peneliti membagi lembar penilaian kepada peserta didik selama tiga kali pertemuan dan kemudian peneliti merangkunnya menjadi satu untuk mendapatkan hasil dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

Rumus data per item

$$P = \frac{X}{X1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

X = jumlah skor jawaban seluruh responden dalam satu item

X1 = jumlah skor ideal dalam satu item

Rumus untuk mengelola data secara keseluruhan item adalah :

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\%$$

Keterangan :

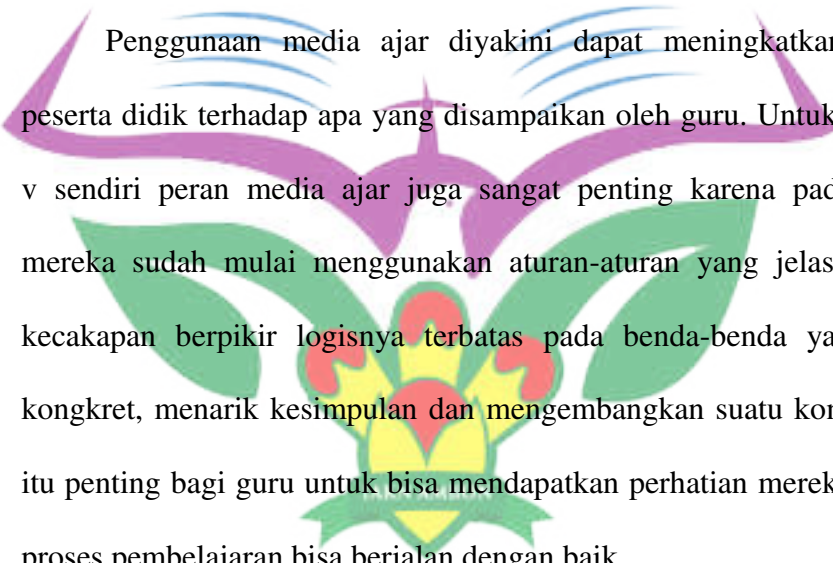
P = Presentase (%)

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban responden

$\sum X1$ = Jumlah keseluruhan skor ideal

3.2. Pembahasan

3.2.1. Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Power Point dalam meningkatkan minat belajar peserta didik



Penggunaan media ajar diyakini dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Untuk anak kelas v sendiri peran media ajar juga sangat penting karena pada dasarnya mereka sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, menarik kesimpulan dan mengembangkan suatu konsep. Untuk itu penting bagi guru untuk bisa mendapatkan perhatian mereka, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis *Power Point* peserta didik menjadi lebih aktif, lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru dan minat belajarnya bertambah. Selama peneliti melakukan penelitian, kondisi peserta didik yang awalnya tidak begitu memiliki minat dalam belajar, tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru dan sibuk dengan aktivitas mereka sendiri, kondisi ini kemudian menjadi berubah setelah guru mulai menggunakan media power point, guru menayangkan gambar-

gambar dan video dalam pembelajaran sehingga guru mendapatkan perhatian mereka sepenuhnya.

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan sesuai lembar hasil observasi partisipatif bahwa minat belajar peserta didik saat menggunakan media pembelajaran berbasis *Power Point* sangat memuaskan. Diperkuat dengan hasil yang di dapatkan dari keempat indikator yang telah tercapai yang mencakup Perasaan senang, Keterlibatan siswa, Ketertarikan dan Perhatian siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD terbukti sangat jelas dan sangat bermanfaat dalam penelitian ini dengan hasil yang diperoleh saat penilain guru terhadap peserta didik berlangsung ketika proses belajar mengajar dimulai dengan menggunakan media *power point*.

Dengan skala penilaian yang sudah ditetapkan, rata-rata siswa berada pada skala penilaian tertinggi yang artinya mereka sangat mengerti, sangat senang, sangat termotivasi, sangat tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru menggunakan media *Power Point* tersebut.

Dari hasil penelitian dan dilihat dari indikator 1 “Perasaan senang” yang terdapat pada point 3,8, dan 9. Untuk point 3 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat senang 17 dan yang menjawab senang 3. Jadi total yang didapatkan untuk indikator ketiga sesuai skala penilaian adalah 97% peserta didik sangat senang jika belajar menggunakan media *Power Point*. Untuk point 8 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat senang 14 dan

senang 6, jadi jumlah peserta didik yang menjawab sangat senang dengan setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan selama guru mengajar menggunakan media *power point* adalah 94%. Dan untuk point 9 dari 20 peserta didik yang menjawab Sangat senang 18 dan yang menjawab senang 2. Jadi jumlah peserta didik yang menjawab sangat senang jika selanjutnya guru mengajar menggunakan *power point* adalah 98%.

Untuk indikator 2 “Keterlibatan Siswa” yang dianalisis terdapat pada point 1,5 dan 7. Untuk point 1 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat mengerti 17 peserta dan yang menjawab mengerti 3 peserta jadi total yang didapatkan sesuai rumus adalah 97% peserta didik sangat mengerti apa materi pelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis *Power Point*. Dilihat dari sangat mengerti dan mengertinya peserta didik maka mereka masuk dalam indikator ke 2 karena mereka terlibat langsung.

Untuk indikator 3 “Ketertarikan” yang terdapat pada point 4 dan 6. Untuk point 4 rata-rata dari 20 peserta didik yang menjawab menarik hanya 1 dan yang menjawab sangat menarik berjumlah 19. Jadi total untuk indikator keempat sesuai dengan skala penilaian dan rumus adalah 99% peserta didik sangat tertarik jika materi yang disampaikan menggunakan *power point* yang disertai gambar dan video. Untuk point 6 peneliti menganalisis kata termotivasi termuat dalam indikator keterlibatan, jadi point 6 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat termotivasi 17 dan yang menjawab termotivasi 3 peserta, jadi jumlah peserta didik yang

sangat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran setelah mendapatkan pelajaran dari guru menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* adalah 97%.

Untuk Indikator 4 “Perhatian Siswa” yang terdapat pada point ke 2. Peneliti menganalisis point kedua termasuk dalam indikator perhatian peserta didik karena dari perhatian peserta didik maka mereka bisa dengan jelas memahami materi yang disampaikan. Jadi dari 20 peserta didik 5 menjawab jelas dan 15 menjawab sangat jelas, jadi total yang didapatkan dalam point kedua adalah 95% peserta didik sangat jelas memahami penyampaian materi yang ditayangkan dalam *power point*.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media *Power Point* dalam pembelajaran maka dengan sendirinya akan terlihat sejauh mana minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan media *power point* yang sudah dirancang sedemikian mungkin untuk meningkatkan atau menumbuhkan minat belajar peserta didik maka mereka akan memfokuskan perhatian mereka sepenuhnya kepada apa yang disampaikan dan akan memacu mereka untuk memahami materi dan juga bisa membangkitkan atau memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

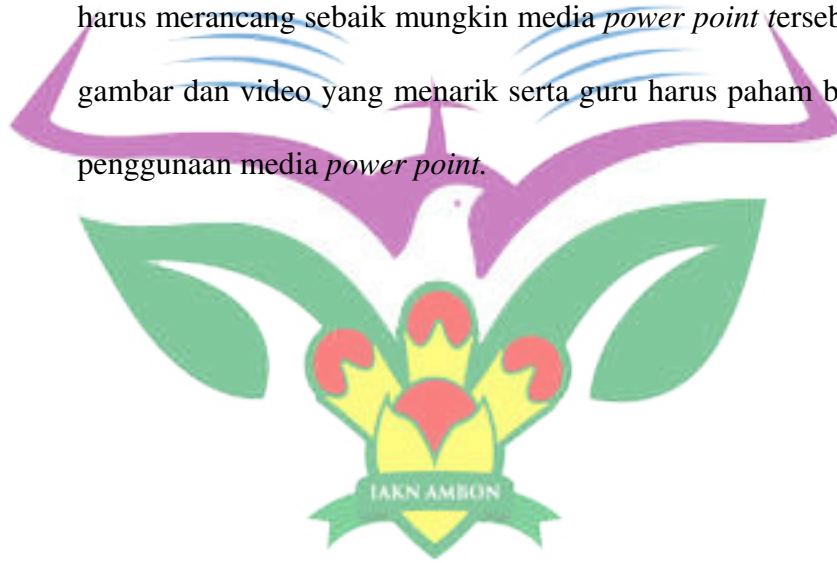
Minat belajar dapat ditingkatkan melalui berbagai cara yang dilakukan oleh guru, salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih adalah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka bisa dengan santai dan penuh semangat dalam mengikuti proses belajar. *Power Point* merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa digunakan dengan perangkat teknologi seperti laptop.

Power Point merupakan suatu software yang digunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, serta mudah dan bisa dikemas sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan apa yang ingin disampaikan berkaitan dengan materi-materi atau informasi yang bersifat mendidik. Media *Power Point* digunakan agar dapat membantu guru dalam mengajar peserta didik dengan cara yang lebih menarik sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

4.2. Saran

Setelah melakukan penelitian pada SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat, maka ada beberapa hal yang menjadi saran yaitu :

1. Sebaiknya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Power Point* dengan baik karena media ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik
2. Agar peserta didik memfokuskan perhatiannya kepada guru, guru harus merancang sebaik mungkin media *power point* tersebut, memilih gambar dan video yang menarik serta guru harus paham betul tentang penggunaan media *power point*.



DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya. 1993.

Adwrew, ddk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis. 2020.

Nat Agustina Mansiah. 2020. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Tanjung Jabung Timur”, <http://repository.uinjambi.ac.id/5709/1/TPG161845/penerapan-media-pembelajaran-berbasis-power-point-dalam-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-iii-madrasah-ibtidaiyah-negeri-tanjung-jabung-timur.pdf>, diakses pada tanggal 10 Januari 2022

Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, 2013

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.216.

Denissa ddk. *Pembelajaran berbasis video untuk generasi Z* . Malang : Program Studi Teknologi Pembelajaran & Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2016.

EES . *Profil Perusahaan Interaktif dengan MS Power Point 2007* : Jakarta . PT Elex Media komputindo. 2007

H.C.Whiterington. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gransindo. 1996.

<http://lib.unnes.ac.id/31035/2/1401413025.pdf>

<https://dosenit.com/software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point>

Diakses pada tanggal 10 februari 2022

Husnul .*Penggunaan Bahan Ajar Komik Digital*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi. 2021.

Husniyatus. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT konsep dan aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kencana. 2017.

Indah Pratiwi. *IPA untuk Pendidikan guru sekolah dasar*. UMSU Press. 2021

Yulia, Indriyanti Novi. 2017. *Penggunaan Media Power Point dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri Cirebon*, <http://repository.uinjambi.ac.id/5709/1/TPG161845-Penerapan-Media-Pembelajara-Berbasis-Power-Point-dalam-Meningkatkan-Hasil-Belajar-Kela-Madrasah-Ibtidaiyah-Negeri-Tanjung-Jabung-Timurlampiran.pdf>, diakses pada tanggal 10 januari 2022

Maria Theresia Hery, “ Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedianteraktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015
Moh.Suardi, “*Belajar dan Pembelajaran*” (yogyakarta : Deepublis, 2018) hlm. 7

Mustofa. *Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis. 2020.

Pascal, Steven Andy. *Tip & Trik Microsoft Office* .2007. Jakarta : PT elex Media Komputindo.2007.

Rudy Sumiharsono. *Media Pembelajaran*. Jamber : Cv Pustaka Abadi. 2017.

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012)

Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan*

R&B. Alfabeta.2016

Slamento. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.2010.



LAMPIRAN

Tabel 3.1. Hasil Observasi Partisipatif minat belajar peserta didik

Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Perasaan Senang	1. Siswa merasa senang saat guru mengajar menggunakan media 2. Siswa merasa senang jika guru membawakan materi dengan menggunakan media pembelajaran Power Point 3. Siswa merasa senang dan gembira ketika guru membawakan materi dengan menggunakan gambar dan video yang menarik	√ √ √		Dilihat dari awal masuk hingga pelajaran mulaii dan selesai, peserta didik sangat begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran dan dilihat dari rawut wajah dan tingkah mereka yang begitu

				gembira dan senang maka kita bisa melihat peserta didik sangat senang dengan pembelajaran berbasis power point
Keterlibatan Siswa	 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 2. Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan kepada guru jika ada yang belum dimengerti 3. Siswa selalu mengikuti perintah guru dalam proses belajar terjadi	√ √ √		Karena peserta didik aktif dalam menjawab tanpa spasi waktu pertanyaan diberikan, peserta didik dapat mengerti materi yang

				dibawakan oleh guru dan dalam proses belajar peserta didik melakukan apa yang diperintahkan guru
Ketertarikan	 1. Siswa tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan guru 2. Siswa sangat tertarik saat mengikuti proses belajar mengajar 3. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru karena materi disertai dengan gambar-gambar dan video	   		Dengan pandangan peserta didik yang selalu melihat di infokus, peneliti dapat mengetahui seberapa besar siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan

				media power point .
Perhatian Siswa	1. Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru 2. Siswa tidak mengantuk saat guru mengajar 3. Siswa tidak bermain sendiri saat guru mengajar	√ √ √		Dilihat dari proses belajar mengajar yang di sertai dengan gambar dan video membuat siswa tidak mengantuk dan bermain sendiri karena mereka sangat tertarik dengan isi materi yang dibawakan oleh guru



Tabel 3.2. Skala Penilaian

SKALA PENILAIAN				
5	4	3	2	1
Sangat Jelas	Jelas	Cukup Jelas	Kurang Jelas	Sangat Tidak Jelas
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Sangat Tidak Menarik
Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mudah	Kurang Mudah	Sangat Tidak Mudah
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Termotivasi	Termotivasi	Cukup Termotivasi	Kurang Termotivasi	Sangat Tidak Termotivasi
Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti	Sangat Tidak Mengerti

Tabel 3.3. Hasil Observasi Sesuai Skala Penilaian

No	Indikator	SKALA					Total	%
		1	2	3	4	5		
1	Apakah materi pelajaran yang disampaikan lewat power point ini dapat dimengerti ?	0	0	0	3	17	97	97%

2	Menurutmu, apakah penyampaian materi pelajaran yang ditayangkan dalam power point ini jelas ?	0	0	0	5	15	95	95%
3	Apakah kamu senang jika belajar dengan menggunakan media Power Point ?	0	0	0	3	17	97	97%
4	Menurutmu, apakah materi yang disampaikan menggunakan power point yang di sertakan gambar dan video ini menarik ?	0	0	0	1	19	99	99%
5	Setelah mendapat pelajaran dari guru menggunakan media power point, kamu mengerti atau tidak pelajaran yang termuat dalam media itu?	0	0	0	6	14	94	94%
6	Apakah dengan belajar menggunakan media pembelajaran power point ini membuat kamu termotivasi lagi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah?	0	0	0	3	17	97	97%
7	Apakah dengan bantuan media pembelajaran power point ini, kamu mudah memahami materi ?	0	0	0	6	14	94	94%

8	Apakah kalian senang dengan setiap kegiatan atau aktifitas yang dilakukan selama guru mengajar menggunakan media power point ?	0	0	0	6	14	94	94%
9	Jika selanjutnya guru mengajar menggunakan power point, kamu senang atau tidak?	0	0	0	2	18	98	98%



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1**

Satuan Pendidikan : SDN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Cintailah Lingkungan Hidup Bacaan Alkitab: Kejadian 1:28-31
Alokasi Waktu : 8 JP (2 Pertemuan)

Langkah Pembelajaran 4 x 35 menit

Kompetensi Dasar (KD)		
1.4.Menghayati cara hidup manusia baru		
2.4.Menunjuk-kan tanggung jawab sebagai manusia baru		
3.4.Menerapkan contoh cara hidup manusia baru yang sudah bertobat		
4.4.Membuat karya terkait dengan menjadi manusia baru		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat		
+ Menjelaskan tanggung jawab manusia memelihara lingkungan. + Mendaftarkan tugas manusia memelihara alam. + Menceritakan pengalaman melihat alam lingkungan yang telah rusak/kotor. + Menuliskan puisi atau karangan tentang alam dan pemeliharaannya.		
PENDAHULUAN		WAKTU
Orientasi Penguatan Pendidikan Karakter , Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Apersepsi Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		20 menit
KEGIATAN INTI		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	WAKTU
Orientasi peserta didik kepada masalah	Literasi ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> ❖ Mengamati/Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) ❖ Membaca(dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran	100 Menit

	<i>permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> ❖ Siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar tersebut dan mengaitkannya dengan hasil bacaan mereka dan menuliskan hasil pengamatannya.	
Mengorganisasikan Peserta Didik	Critical Thinking (Berpikir Kritis): ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar	
Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Collaboration (Kerja Sama): ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mempraktikan, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi tentang materi	
Mengembanangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Communication (Komunikasi) ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain.	
Menganalisa & Meng-evaluasi Proses Pemecahan Masalah	Creativity (Kreativitas) ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari	
PENUTUP • Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam		20 Menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
KEPALA SD

.....2020
Guru Pendidikan Agama Kristen

.....
NIP.

.....
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1**

Satuan Pendidikan : SDN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran :
Materi Pokok : Jadilah Berkat Bagi Sesamamu Bacaan Alkitab: Lukas 21:1-4 dan Kisah Para Rasul 2:41-47
Alokasi Waktu : 8 JP (2 Pertemuan)

Langkah Pembelajaran 4 x 35 menit

Kompetensi Dasar (KD)		
1.4.Menghayati cara hidup manusia baru		
2.4.Menunjukkan tanggung jawab sebagai manusia baru		
3.4.Menenapkan contoh cara hidup manusia baru yang sudah bertobat		
4.4.Membuat karya terkait dengan menjadi manusia baru		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat		
+ Menjelaskan makna berkat dalam kehidupan manusia.		
+ Menganalisis pengalaman menjadi berkat dalam kehidupan sehari-hari.		
+ Memahami makna menjadi berkat		
+ Menjelaskan peran sebagai saluran berkat Allah		
+ Mendaftarkan perbuatan yang mencerminkan saluran berkat Allah bagi sesama dan lingkungan.		
+ Menjalankan perbuatan yang mencerminkan saluran berkat Allah bagi sesama dan lingkungan.		
PENDAHULUAN		WAKTU
Orientasi Penguatan Pendidikan Karakter , Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Apersepsi Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/ projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari. Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		20 menit
KEGIATAN INTI		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	WAKTU
Orientasi peserta didik kepada masalah	Literasi ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> ❖ Mengamati(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati	100 Menit

	❖ Mendengar pemberian materi oleh guru ❖ Menyimak, <i>(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> ❖ Siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar tersebut dan mengisikannya dengan hasil bacaan mereka dan memuliskan hasil pengamatannya.	
Mengorganisasikan Peserta Didik	Critical Thinking (Berpikir Kritis): ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar	
Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Collaboration (Kerja Sama): ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mempraktikkan, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi tentang materi	
Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Communication (Komunikasi) ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain.	
Menganalisis & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Creativity (Kreativitas) ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari	
RESUME		
• Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam		20 Menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
KEPALA SD

.....2020
Guru Pendidikan Agama Kristen

.....
NIP.

.....
NIP.

Lembar penilaian untuk siswa

Nama Peserta Didik : Juan. Touwety.....

SKALA PENILAIAN				
5	4	3	2	
Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti	Sangat Tidak Mengerti
Sangat Jelas	Jelas	Cukup Jelas	Kurang Jelas	Sangat Tidak Jelas
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Sangat Tidak Menarik
Sangat Termotivasi	Termotivasi	Cukup Termotivasi	Kurang Termotivasi	Sangat Tidak Termotivasi
sangat Memahami	Memahami	Cukup Memahami	Kurang Memahami	Sangat Tidak Memahami
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang

NO	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Apakah materi pelajaran yang disampaikan lewat power point ini dapat dimengerti ?					✓
2	Menurutmu apakah penyampaian materi pelajaran yang di tayangkan dalam power point ini jelas ?				✓	
3	Apakah kamu senang jika belajar menggunakan media power point ?					✓
4	Menurutmu apakah materi yang di sampaikan menggunakan power point yang di sertakan gambar dan video ini menarik ?					✓
5	Setelah mendapatkan pelajaran dari guru menggunakan power point, apakah kamu mengerti atau tidak pelajaran yang termuat dalam media itu?					✓
6	Apakah belajar menggunakan media power point ini membuat kamu termotivasi lagi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah ?					✓
7	Apakah dengan bantuan media pembelajaran power point ini, kamu mudah memahami materi ?				✓	
8	Apakah kamu senang dengan setiap kegiatan atau aktifitas yang di lakukan selama guru mengajar menggunakan media power point ?					✓
9	Jika selanjutnya guru mengajar menggunakan power point, kamu senang atau tidak ?					✓

Lembar penilaian untuk siswa

Nama Peserta Didik : *IGNATIUS - EVAN PRO PELLOW*

SKALA PENILAIAN				
5	4	3	2	1
Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti	Sangat Tidak Mengerti
Sangat Jelas	Jelas	Cukup Jelas	Kurang Jelas	Sangat Tidak Jelas
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Sangat Tidak Menarik
Sangat Termotivasi	Termotivasi	Cukup Termotivasi	Kurang Termotivasi	Sangat Tidak Termotivasi
sangat Memahami	Memahami	Cukup Memahami	Kurang Memahami	Sangat Tidak Memahami
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang

NO	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Apakah materi pelajaran yang disampaikan lewat power point ini dapat dimengerti ?					✓
2	Menurutmu apakah penyampaian materi pelajaran yang di tayangkan dalam power point ini jelas ?					✓
3	Apakah kamu senang jika belajar menggunakan media power point ?					✓
4	Menurutmu apakah materi yang di sampaikan menggunakan power point yang di sertakan gambar dan video ini menarik ?				✓	
5	Setelah mendapatkan pelajaran dari guru menggunakan power point, apakah kamu mengerti atau tidak pelajaran yang termuat dalam media itu?					✓
6	Apakah belajar menggunakan media power point ini membuat kamu termotivasi lagi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah ?					✓
7	Apakah dengan bantuan media pembelajaran power point ini, kamu mudah memahami materi ?					✓
8	Apakah kamu senang dengan setiap kegiatan atau aktifitas yang di lakukan selama guru mengajar menggunakan media power point ?					✓
9	Jika selanjutnya guru mengajar menggunakan power point, kamu senang atau tidak ?					✓



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Puttuleihalat

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 070/210/BKBP/N/2022

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.

MEMBACA :

Surat Ketua LPPM Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
Nomor : B-2022/ak.03/L.2/TL.00/05/2022 Tanggal 18 Mei 2022
Perihal : **Mohon Ijin Penelitian**

PERTIMBANGAN :

Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan izin Kepada :

a. Nama : **MYLORD. SOUHALY**
b. Identitas : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Ambon
c. NIM : 1520180101053
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD YPPK 1 KAMAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"

2. Lokasi Penelitian : SD YPPK 1 Kamal Kecamatan Kairatu Barat
Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 19 Mei 2022 s/d 19 Juni 2022.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- b. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- c. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- g. Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- h. Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2022 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 19 Mei 2022

A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

SEKRETARIS

MARGARETHA LATULETTE, S.Sos

Pembina

NIP. 196502261988032008

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
2. Ketua LPPM Institut Agama Kristen Negeri Ambon di Ambon;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. SBB di Piru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
Jalan Dolog Halong Atas, Tlp.(0911) 346161
<http://www.iaknambon.ac.id> Email : info@iaknambon.ac.id
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nomor : B-2022/Iak.03/L.2/TL.00/05/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Ijin Penelitian

18 Mei 2022

Yth. Bupati Seram Bagian Barat
u.p. Kepala Badan Kespangpol Kabupaten Seram Bagian Barat
di

Tempat

Dalam rangka pemenuhan tugas akhir mahasiswa maka penelitian lapangan merupakan salah satu tahapan yang mesti dijalani. Tahapan penelitian lapangan ini dilaksanakan guna mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh mahasiswa. Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon agar Bapak/Ibu dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian serta dapat memberikan data yang dibutuhkan. Mahasiswa yang bersangkutan dengan topik penelitiannya adalah :

Nama : Mylord. Souhaly
NIM : 1520180101053
Prodi : Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Ilmu Pendidikan Kristen
Judul Penelitian : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD YPPK 1 Kamal, Kabupaten Seram Bagian Barat.
Lokasi Penelitian : SD YPPK 1 Kamal, Kecamatan Kairatu Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat
Lama Penelitian : 1 bulan (Terhitung yang bersangkutan berada di lokasi penelitian)

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat


Johanna S. Talupun

Tembusan :

1. Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Kairatu Barat
2. Kepala SD YPPK 1 Kamal
- ✓ 3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
 KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN
 KECAMATAN KAIRATU BARAT
SEKOLAH DASAR KRISTEN 1 KAMAL
Jln. Pendidikan-Kode Pos 97563

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420 / 38 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HANOK SOMAE, S.Pd**
 NIP : 196207061984031017
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Kristen 1 Kamal
 Alamat : Kamal Kec. Kairatu Barat,

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **MYLORD SOUHALY**
 NIM : 1520180101053
 Lokasi Penelitian : SD Kristen 1 Kamal.
 Alamat : Kamal, Kecamatan Kairatu Barat
 Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen
 IAKN Ambon.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Bidang Penelitian : Pendidikan

Benar – benar telah selesai melakukan Penelitian di SD Kristen 1 Kamal Terhitung Mulai Tanggal 19 Mei s.d 10 Juni 2022 dengan judul Penelitian: **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dalam meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V (lima) Sekolah Dasar Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat.**
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Kamal, 10 Juni 2022

Kepala Sekolah


HANOK SOMAE, S.Pd
 NIP. 196207061984031017



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan. A.Y. Patty No. 2 Ambon 97126
Email: dispusip.provmaluku@gmail.com

KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NOMOR : 1421 /VI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. POPPY BACHMID
NIP : 19630616 199003 2 008
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Provinsi Maluku

Dengan ini menerangkan bahwa dalam memenuhi salah satu persyaratan akademik bagi mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku mengeluarkan Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Provinsi Maluku



Dra. POPPY BACHMID
NIP. 19630616 199003 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
Jalan Dolog - Halong Atas Ambon 97231
Telepon/Faksimili (0911) 311449
Website : <http://www.iaknambon.ac.id>, email : info@iaknambon.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : B-2726 /Iak.03/R.1/PP.00.9/06/2022

Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Mylord Souhaly
NIM	: 1520180101053
Program	: Strata Satu
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Kristen
Prodi	: Pendidikan Agama Kristen

Telah menyelesaikan semua administrasi pada Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Demikian surat keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 21 Juni 2022

a.n Wakil Rektor I
Kepala UPT Perpustakaan


M. E. A. Akerina, SE
NIP. 19711230 200312 1 001